

## ABSTRACT

*The purpose of the reseach is to evaluate the performance of cash and liquidity period April 2011 upto March 2012 using Cash Conversion Cycle (C2C) approach. The Cash Conversion Cycle (C2C) can use for assessing how well a company is managing capital. C2C is a length of period that reflected time for company starting purchased of goods, going to manufacture process and receive collection from goods sale. The lower C2C period is a represent of efficient working capital management. The source data was collected from summary of financial statement of manufacturing company. Calculation of receivable period, inventory period, and payable period is needed to find out C2C days. C2C is a tool for management to evaluate and monitor current asset and liabilities to generate maximum cash availability. The reseach of methodology is to analysis 3 periode and compare the result with benchmark industry. The C2C result is a negatif during the period analysis. The beginning periode starting on April until July 2011 C2C is 0. Next periode starting August 2011 until March 2012, the C2C was incurred with negatif figure due to long period of payable. The good condition was happened on December 2011 in -85.90 days which inventory period 87.32 days, receivable period 43,68, and payable 216,90 days. The negatif C2C is mean the liquidity level is good but unfortunetely the level did not have correlation to profitability. Suggestion for next reseach is to find out the correlation of C2C to profitability achivement, working capital and size of firm.*

*Keyword : performance, cash conversition cycle, profitability*

MERCU BUANA

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja kas dan likuiditas periode April 2011 sampai Maret 2012 dengan menggunakan pendekatan siklus konversi kas (C2C). C2C adalah periode waktu yang dibutuhkan mulai saat pembelian, proses produksi, dan menerima pembayaran atas penjualan produk. Periode siklus konversi kas yang lebih pendek menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja. Sumber data yang diperoleh dari ringkasan laporan keuangan perusahaan industri. Perhitungan periode piutang, persediaan, dan hutang diperlukan untuk memperoleh hasil C2C. C2C adalah suatu alat bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi dan memonitor aktiva lancar dan hutang lancar. Metode penelitian dengan menganalisa 3 periode dan membandingkan hasil C2C perusahaan terhadap benchmark industri yang ada. Dari periode yang dianalisis hasil C2C menunjukkan angka negatif. Pada periode awal April sampai Juli 2011 C2C adalah 0. Selanjutnya untuk periode Agustus 2011 sampai Maret 2012 adalah negatif yang disebabkan lamanya periode hutang. Periode C2C terbaik terjadi pada bulan Desember 2011 dengan hasil - 85.90 hari dengan periode persediaan 87.32 hari, periode piutang 43.68 hari, dan periode hutang 216.90 hari. Hasil yang negatif menggambarkan tingkat likuiditas yang bagus, akan tetapi periode ini tidak berhubungan dengan profitabilitas. Saran untuk penelitian di kemudian hari adalah mencari hubungan antara C2C terhadap pencapaian profit, modal kerja dan ukuran perusahaan.

Kata kunci : kinerja, siklus konversi kas, profitabilitas.

MERCU BUANA